

Pengaruh Media *Wordwall* terhadap Hasil Belajar IPAS Materi Sistem Indera Penglihatan Manusia di Sekolah Dasar

Rissa Intan Pratiwi^{1*}, Aan Widiyono²

^{1,2}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Islam Nahdlatul Ulama, Jepara, Indonesia

^{1*}21133000839@unisnu.ac.id, ²aan.widiyono@unisnu.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received 23 April 2025

Revised 19 May 2025

Accepted 9 June 2025

Available online 28 June 2025

Keywords:

Media *wordwall*; hasil belajar IPAS; materi sistem indera penglihatan manusia



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license. Copyright © 2024 by Author. Published by Universitas Sebelas Maret.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil belajar peserta didik yang tergolong rendah dan penggunaan metode serta media yang kurang tepat dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *wordwall* terhadap hasil belajar IPAS pada materi sistem indera penglihatan manusia kelas V di SD Negeri 9 Jambu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *Pre-Experimental* dirancang menggunakan *One-Group Pretest-Posttest Design*. Data diperoleh rata-rata 53,7 dan 77,1 pada *pretest* dan *posttest* melalui uji validitas dan reliabilitas (0,840) dengan melibatkan 19 peserta didik kelas V. Analisis data dilakukan menggunakan uji normalitas *Shapiro-Wilk* bahwa nilai ($W=0,922; P=0,122$) pada *pretest*, sedangkan nilai ($W=0,927; P=0,149$) *posttest*. Uji-t menggunakan *paired samples t-test* bahwa statistik t_{hitung} -13,1 dengan (df) 18 dan nilai signifikansi $p < 0,001$. Rata-rata *pretest* dan *posttest* -23,4. Interval kepercayaan 95% dengan rentang -27,1 hingga -19,6. Cohen's (*effect size*) sebesar -3,00 yang menunjukkan hasil penelitian terdapat adanya perubahan signifikan pada hasil belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan (*treatment*)

menggunakan penerapan media *wordwall*. Temuan ini mengindikasikan bahwa media *wordwall* dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran IPAS materi sistem indera penglihatan manusia. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media *wordwall* merupakan media pembelajaran interaktif dan efektif digunakan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS materi sistem indera penglihatan manusia di kelas V SD Negeri 9 Jambu.

ABSTRACT

This research is motivated by the low learning outcomes of students and the use of inappropriate methods and media in the learning process. This study aims to determine the effect of *wordwall* learning media on science learning outcomes in the material of the human visual sensory system of grade V at SD Negeri 9 Jambu. This study uses a quantitative approach with a *Pre-Experimental* design designed using *One-Group Pretest-Posttest Design*. The data obtained averaged 53,7 and 77,9 in the *pretest* and *posttest* through validity and reliability tests (0,840) involving 19 grade V students. Data analysis was carried out using the *Shapiro-Wilk* normality test that the value ($W=0,922; P=0,122$) in the *pretest*, while the value ($W=0,931; P=0,180$) *posttest*. The *t-test* using *paired samples t-test* obtained a t_count statistic of -16,6 with (df) 18 and a significance value of $p < 0,001$. The average *pretest* and *posttest* were -24,2. The 95% confidence interval ranged from -27,2 to -21,1. Cohen (*effect size*) was -3,80, indicating that there was a significant change in student learning outcomes after being given treatment using the application of *wordwall* media. This finding indicates that *wordwall* media can improve students' understanding of science learning on the material of the human visual sensory system. Thus, it can be concluded that *wordwall* media is an interactive and effective learning media used to improve student learning outcomes in science subjects on the material of the human visual sensory system in class V of SD Negeri 9 Jambu.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan diartikan sebagai suatu upaya yang diselenggarakan dengan penuh kesadaran serta terencana untuk mewujudkan atmosfer dan proses belajar yang mendorong pelajar proaktif dalam mengoptimalkan bakat dan kemampuannya, sehingga peserta didik menghayati nilai-nilai dan kekuatan rohani, mampu mengendalikan pribadi, memiliki watak, kecerdasan, akhlak yang luhur, serta keterampilan yang esensial unuk dirinya pribadi maupun masyarakat (Rahman et al., 2022). Menurut Tarigan (2022) mengatakan bahwa pendidikan dapat diartikan

sebagai upaya untuk membimbing segenap potensi dasar yang dimiliki anak, dari segi pribadi dan juga sebagai elemen komunitas. Edukasi adalah sebuah tahapan proses belajar dan mengajar yang dipraktikkan seseorang guna meningkatkan kapasitas dirinya sebagai pribadi atau anggota masyarakat. Dengan demikian, pendidikan merupakan suatu upaya yang penting dilakukan untuk membantu mencerdaskan anak bangsa.

Proses belajar dan pengajaran adalah dua aspek yang saling terkait dalam pendidikan (Windi Anisa et al., 2020). Menurut Septi Budi Sartika (2022) pembelajaran merupakan interaksi dinamis yang melibatkan guru, peserta didik, serta berbagai sumber pembelajaran yang terdapat dalam lingkungan belajar tertentu. Interaksi inilah yang menjadi kunci keberhasilan pembelajaran, terutama dalam konteks sekolah dasar. Proses pembelajaran yang berlangsung secara efektif dan menyenangkan mampu mendorong peserta didik untuk lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan belajar (Siti et al., 2022). Salah satu materi yang membutuhkan pendekatan pembelajaran yang tepat adalah Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Dengan menyediakan lingkungan pembelajaran yang menarik dan interaktif, sekolah dasar berkemampuan mendorong siswa untuk memahami dengan lebih mendalam konsep-konsep IPAS dan mengembangkan minat belajarnya.

Kurikulum merdeka mengintegrasikan pelajaran Sains dan Sosial digabungkan menyatu dalam mapel yang disebut IPAS. Tujuan utama dari pembelajaran terpadu ini adalah sebagai upaya memperluas kemampuan berpikir analitis dan logis bagi peserta didik (Aprilia et al., 2024). Beberapa aspek yang diajarkan pada mapel IPAS adalah sistem indera penglihatan manusia. Melalui pembahasan materi ini, peserta didik diharapkan dapat memahami struktur mata, fungsi penglihatan, serta cara menjaga kesehatan mata. Namun demikian, masih banyak peserta didik yang masih mengalami hambatan dalam menguasai materi tersebut sehingga kurang aktif dalam pembelajaran yang menjadikan peserta didik kurang memahami materi. Salah satu tantangan dalam pembelajaran sistem indera penglihatan manusia adalah membantu peserta didik memahami secara menyeluruh tentang bagaimana fungsi mata bekerja dalam aktivitas sehari-hari. Tujuan pembelajaran IPAS dalam kurikulum merdeka adalah untuk meningkatkan minat, peran aktif, mengembangkan kemampuan pengetahuan dan keterampilan, serta menciptakan perasaan keingintahuan berkaitan dengan peristiwa yang muncul pada lingkungan sekitar (Anggita et al., 2023).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V SD Negeri 9 Jambu, yang berlangsung pada tanggal 8 Oktober 2024, menemukan persoalan bahwa rendahnya pencapaian belajar siswa pada mapel IPAS, terutama pada topik sistem indera penglihatan makhluk hidup. Perkara ini terjadi dikarenakan kurang antusias dan tidak aktif selama aktivitas belajar. Pendekatan pengajaran yang umumnya diterapkan berupa penyuluhan yang kurang variatif, dengan panduan dari buku LKS dan buku guru. Penggunaan media pembelajaran juga terbatas, hanya berupa video dan gambar anatomi mata yang ditayangkan melalui proyektor. Selain itu, keterbatasan alat peraga serta waktu untuk menyiapkan media konkret turut mempengaruhi efektivitas pembelajaran. Pembelajaran yang didominasi ceramah dan penggunaan media visual yang monoton membuat siswa cepat merasa bosan dan murid kesulitan menguasai topik sistem indera penglihatan manusia. Akibatnya, ketertarikan murid pada mapel IPAS menurun, yang berdampak terhadap rendahnya capaian belajar siswa. Oleh karena itu, penting untuk dilakukan terhadap

Capaian belajar yaitu tanda jika individu sudah melalui proses pembelajaran yang ditandai dengan adanya transformasi perilaku, seperti dari tidak mengetahui menjadi mengetahui, serta dari tidak memahami menjadi memahami (Aisyah et al., 2024). Capaian belajar mencakup seluruh bentuk pencapaian yang diraih murid berdasarkan standar pengukuran yang telah ditentukan melalui kurikulum sekolah (Nirmala et al., 2024). Capaian belajar merupakan bukti bahwa seseorang telah belajar dan terdapat pencapaian terhadap penilaian yang telah ditentukan oleh kurikulum lembaga pendidikan. Oleh karena itu, pencapaian hasil belajar memiliki keterkaitan yang kuat dengan pendidikan, dimana seseorang dapat mengetahui peningkatan atau penurunan belajar peserta didik melalui hasil belajar.

Peneliti memberikan solusi dengan penerapan media *wordwall* digunakan sebagai upaya untuk menunjang perbaikan hasil belajar siswa pada mapel IPAS. Salah satu upaya dalam menciptakan kegiatan pembelajaran yang efektif pada pembelajaran IPAS yaitu dengan cara mendesain media pembelajaran atau bahan ajar secara inovatif (Widiyono, 2021). *Wordwall* adalah platform pendidikan interaktif berbasis web yang dirancang dalam bentuk permainan edukatif, yang dapat dimanfaatkan untuk menyajikan materi pelajaran, kuis, maupun soal evaluasi. *Wordwall* yaitu sebuah platform edukasi digital yang menyediakan beragam fitur, seperti game kuis, kata-kata, dan berbagai aktivitas interaktif lainnya (Syahyadi et al., 2024). *Wordwall* ini dapat melatih kreativitas dan meningkatkan keaktifan peserta didik dalam belajar sambil bermain. Tujuan media *wordwall* adalah untuk mendorong siswa menjadi lebih terlibat secara kooperatif dan menunjukkan kreativitas pada aktivitas belajar. Tahap awal yang perlu dilakukan adalah dengan membuka “Google Chrome” untuk melakukan pendaftaran akun melalui laman <https://wordwall.net>. Selanjutnya, klik “Create Activity” atau “buat aktivitas”. Selanjutnya, tentukan salah satu desain template yang tersedia secara gratis dan sesuaikan dengan kebutuhan kita. Kemudian, tuliskan judul dan pertanyaan soal serta jawaban, dan pilih “Done” atau “selesai” sebagai langkah terakhir, setelah kita selesai membuatnya (Aidah & Nurafni, 2022). Sehingga, capaian akademik siswa dapat menghadapi perubahan yang melonjak menuju arah yang lebih baik.

Media *wordwall* memiliki keunggulan, diantaranya tidak memerlukan instalasi aplikasi, karena *wordwall* dapat diakses melalui internet atau web <https://wordwall.net>, jenis permainan *wordwall* bervariasi, memiliki 18 fitur atau permainan yang dapat disesuaikan dengan materi pembelajaran (Larasati et al., 2023). Adapun manfaat media *wordwall*, diantaranya dapat menyediakan sistem pembelajaran yang bermakna dan mudah diikuti oleh peserta didik, baik di tingkat dasar maupun tingkat lanjutan. Pada situs *wordwall*, tersedia berbagai contoh yang sangat bervariasi, dan hasil dari setiap kreasi dapat dimanfaatkan oleh pengguna *wordwall*, termasuk mereka yang baru memulai menggunakannya (Mujahidin et al., 2021).

Media *wordwall* menjadi fokus penelitian ini karena dapat mengkaji pengaruh terhadap hasil belajar IPAS. Hal ini terbukti melalui riset yang dikerjakan oleh Nabila (2024) berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Interaktif Berbasis Wordwall Terhadap Hasil Belajar IPAS Materi Sistem Tata Surya Kelas VI SDN Lamkuyet Aceh Besar”. Jenis penelitian ini adalah *Quisi Eksperimental Design* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian menunjukkan bahwa peserta didik memperoleh hasil yang baik dalam belajar setelah menggunakan media *wordwall*. Meysandi (2024) melakukan penelitian serupa berjudul “Efektifitas Media Pembelajaran Berbasis Word Wall Terhadap Hasil Belajar IPAS di Kelas IV SD”. Jenis penelitian ini adalah *Eksperimental* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menunjukkan bahwa dimana peserta didik mencapai outcome belajar yang signifikan setelah menggunakan media *wordwall*. Oleh karena itu, peneliti mengkaji secara khusus pengaruh media *wordwall* terhadap hasil belajar IPAS materi sistem indera penglihatan manusia di sekolah dasar yang masih belum banyak dibahas secara mendalam. Selain itu, sebagian besar penelitian terdahulu menggunakan desain eksperimen

Novelty penelitian ini terletak pada fokus kajian terhadap materi sistem indera penglihatan di jenjang sekolah dasar dengan menggunakan desain *One-Group Pretest-Posttest*, yang belum banyak diangkat pada penelitian sebelumnya. Peneliti memilih media *wordwall* yang dikarenakan media *wordwall* sangat berdampak dalam perbaikan capaian akademik siswa. Peneliti berharap adanya media *wordwall* dapat memengaruhi peningkatan capaian akademik siswa terutama pada mata pelajaran IPAS materi sistem indera penglihatan manusia. Dengan demikian, perangkat belajar *wordwall* amat dibutuhkan pada kegiatan belajar guna menunjang keberhasilan belajar di sekolah dasar. Riset ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media *wordwall* terhadap pemahaman dan partisipasi aktif peserta didik pada materi sistem indera penglihatan manusia di kelas V sekolah dasar.

2. METODE

Pada riset diterapkan penelitian kuantitatif dengan metode *Pre-Eksperimental* yang dirancang memanfaatkan desain *One-Group Pre-test – Post-test* pada satu kelompok. Desain ini memungkinkan riset untuk mengukur perbedaan antara kondisi awal dan akhir pada suatu kelompok subjek (Meysandi et al., 2024). Penelitian berlokasi di SD Negeri 9 Jambu, Desa Jambu, Kecamatan Mlonggo, Kabupaten Jepara dengan subjek penelitian dilakukan pada peserta didik kelas V berjumlah 19 orang menggunakan teknik sampling jenuh yang dilakukan jika populasi terlalu sedikit (Wajdi et al., 2024). Penelitian ini dilaksanakan pada 13 Maret 2025 sampai 15 Maret 2025. Pengumpulan data dilakukan berupa tes dalam bentuk pilihan ganda yang dirancang berdasarkan kisi-kisi soal *pre-test* dan *post-test*, yang mengacu terhadap indikator capaian akademik IPAS materi sistem indera penglihatan manusia mencakup kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi struktur mata dan fungsinya dalam proses penglihatan, mengidentifikasi penyebab dan gangguan pada mata, serta penerapan pentingnya menjaga kesehatan mata dalam kehidupan sehari-hari. Instrumen tes dianalisis melalui pengujian validitas dengan uji korelasi dan pengujian reliabilitas dengan Cronbach Alpha menggunakan jamovi. Analisis data menggunakan pengujian normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* sedangkan pengujian hipotesis dilakukan menggunakan *Paired Sample T-test* guna mengidentifikasi pengaruh substansial data yang diteliti. Fokus utama riset ini yaitu guna mengkaji dampak media *wordwall* terhadap peningkatan capaian akademik murid di mapel IPAS, khususnya materi sistem indera penglihatan manusia di tingkat sekolah dasar. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat menjadi kontribusi pada perancangan strategi belajar guna memperbaiki wawasan siswa pada topik sistem penglihatan manusia.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil

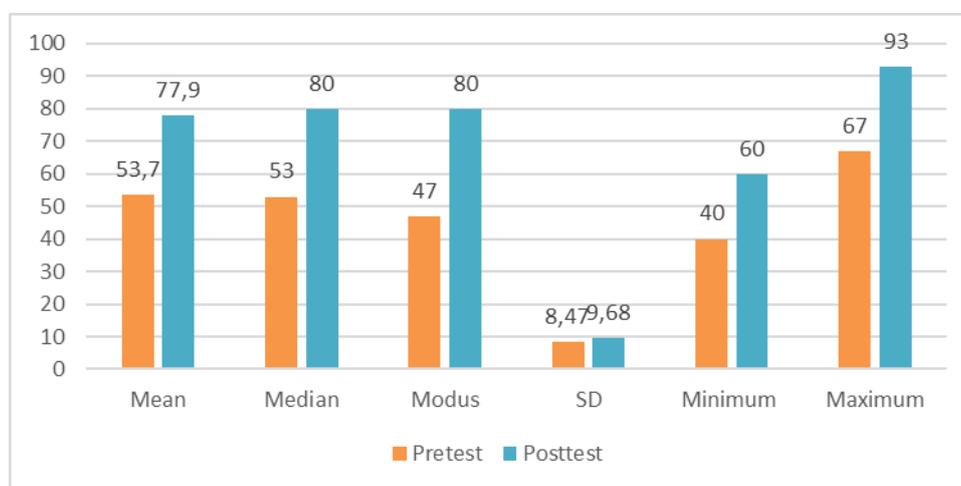
Peneliti memberikan instrumen soal berupa 25 butir soal pilihan ganda untuk dilakukan *pretest* dan *posttest* yang di uji coba pada peserta didik kelas tinggi yaitu kelas VI berjumlah 22 peserta didik. Selanjutnya, peneliti melakukan analisis terhadap butir soal menggunakan nilai korelasi untuk membandingkan r_{hitung} dan r_{tabel} , maka suatu soal dapat dikatakan valid jika batas relevansi 0,05 untuk $n = 22$. Capaian analisis mengindikasikan tentang 15 item soal dinyatakan valid dengan nilai r_{tabel} (0,432). Hasil dari butir soal yang valid menjadikan instrumen layak digunakan untuk melakukan penelitian. Setelah dilakukan uji validitas, langkah selanjutnya adalah uji reliabilitas untuk mengukur konsistensi instrumen penelitian. Hasil dari uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

Scale Reliability Statistics	
	Cronbach's α
scale	0,840

Mengacu pada informasi di tabel 1, hasil pengujian reliabilitas memperlihatkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,840. Suatu perangkat dapat dikategorikan valid jika angka hasil perhitungan reliabilitas > 0,65 (Anshari et al., 2024). Angka Cronbach's Alpha (0,840) tingkat reliabilitas yang optimal dan konsisten, sehingga instrumen layak diterapkan guna mengevaluasi variabel yang dianalisis. Sebagai hasilnya, data yang didapatkan dari instrumen tersebut bisa dimanfaatkan dalam tahap analisis data, yang mencakup pengujian normalitas memakai *Shapiro-Wilk* serta pengujian hipotesis dengan *paired sample t-test*.

Peneliti membandingkan *pre-test* dan *post-test* terhadap murid kelas V untuk mengukur selisih capaian akademik pra dan pasca disampaikan perlakuan penerapan media *wordwall* dalam pembelajaran. Tujuan dari pretest dan posttest adalah guna mengevaluasi dampak pemakaian media *wordwall* pada prestasi capaian akademik murid kelas V SD Negeri 9 Jambu pada mapel IPAS topik sistem indera penglihatan manusia. Hasil perbandingan skor pretest dan posttest, seperti terlihat pada diagram 1.



Gambar 1. Diagram Perbandingan Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Diagram 1, menunjukkan adanya perbedaan dari hasil belajar IPAS antara pretest dan posttest dengan rata-rata 53,7 untuk *pretest* dan 77,9 *posttest*, nilai maximum masing-masing sebesar 67 dan 93. Standar deviasi *posttest* sebesar 9,68 dan *pretest* 8,47. Hal ini mengindikasikan adanya peningkatan pemahaman siswa pra dan pasca di mapel IPAS topik sistem indera penglihatan manusia di kelas V SD Negeri 9 Jambu. Karena itu, data hasil *pretest* dan *posttest* digunakan untuk uji normalitas. Hasil dari uji normalitas dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

	N	Missing	Mean	Median	Std. Deviation	Minimum	Maximum	Shapiro-Wilk	
								W	P
Pretest	19	0	53,7	53	8,47	40	67	0,922	0,122
Posttet	19	0	77,1	80	8,37	60	93	0,927	0,149

Tabel 3, analisis pengujian normalitas melalui *Shapiro-Wilk*, mengingat jumlah sampel yang kurang dari 50 responden. Pengujian normalitas diterapkan pada data hasil *pretest* dan *posttest* di kelas V SD Negeri 9 Jambu menggunakan *shapiro-wilk*, yang umumnya digunakan untuk sampel dengan jumlah kecil (Ismail, 2022). Hasil uji *shapiro-wilk* menunjukkan nilai W untuk data *pretest* sebesar 0,922 dan untuk data *posttest* sebesar 0,927 dengan *p-value* masing-masing sebesar 0,122 pada *pretest* dan 0,149 pada *posttest*. Karena kedua *p-value* tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal dan memenuhi asumsi untuk dilakukan uji hipotesis atau uji-t. Uji-t ini dilaksanakan menggunakan *paired samples t-test* dengan bantuan aplikasi jamovi, seperti yang terlihat pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Paired Samples T-Test

Paired Samples T-test			95% Confidence Interval							
		Statistic	df	p	Mean difference	SE difference	Lower	Upper	Effect Size	
<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	Student's t	-13,1	18,0	<.001	-23,4	1,79	-27,2	-19,6	-3,00

Berdasarkan data pada tabel 3, dari hasil pengujian hipotesis dengan *Paired Samples T-test* didapatkan angka statistik t_{hitung} sebesar -13,1 dengan derajat kebebasan (*df*) 18 dan nilai signifikansi $p < 0,001$. Karena angka p berada di bawah taraf signifikansi 0,05 mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan. Rata-rata angka *pre-test* serta *post-test* sebesar -23,4 yang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan (*treatment*) penggunaan media *wordwall*. Interval kepercayaan 95% dengan rentang -27,2 hingga -19,6. Selain itu, *Cohen's (effect size)* sebesar -3,00 mengindikasikan bahwa media *wordwall* berdampak positif terkait dengan peningkatan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *wordwall* memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPAS pada materi sistem indera penglihatan manusia di kelas V SD Negeri 9 Jambu.

3.2. Pembahasan

Penerapan dengan media *wordwall* terbukti dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan serta mendorong partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. Hal ini merupakan tujuan utama dalam penerapan media *wordwall* yang dapat memberikan solusi dari permasalahan yang terjadi melalui pemanfaatan teknologi digital. Pengaruh penggunaan media pembelajaran *wordwall* menjadi alternatif dalam mengeksplorasi media pembelajaran terutama dalam pemilihan media pada era digital yang diharapkan dapat menjadi kemajuan perkembangan peserta didik dalam proses pembelajaran di sekolah (Sukma et al., 2024). Peran media belajar sangat krusial dalam memajukan capaian akademik, karena mampu menghadirkan suasana belajar yang lebih menyenangkan serta tidak monoton, yang akhirnya merangsang minat siswa terlibat aktif dalam mengikuti pembelajaran di sekolah (Fadilah & Kuswandi, 2025). Melalui penerapan media *wordwall*, peserta didik berinteraksi secara aktif dengan berbagai elemen permainan atau latihan, menjawab pertanyaan dalam kuis, menyusun huruf menjadi kata. Sehingga, mereka menggunakan keterampilan berpikirnya untuk menganalisis soal, mengingat informasi, serta berusaha untuk mendapatkan skor tertinggi. Pendekatan ini selaras dengan teori konstruktivisme, yang menekankan pada peserta didik terlibat secara aktif dalam membangun pengetahuan dan pemahaman mereka dalam proses belajar (Julia et al., 2024). Dengan demikian, media *wordwall* telah terbukti efektif dan meningkatkan partisipasi aktif serta memotivasi peserta didik dalam belajar untuk memperkuat wawasan mereka dalam pembelajaran IPAS pada materi sistem indera penglihatan manusia. Oleh karena itu, guru dapat menerapkan media *wordwall* sebagai media bantu dalam kegiatan pembelajaran agar peserta didik lebih bersemangat, berpartisipasi aktif, serta meningkatkan antusiasme dalam proses pembelajaran.



Gambar 1. Penerapan Penggunaan Media *Wordwall* di Kelas V SDN 9 Jambu
 Sumber: Dokumentasi pribadi

Gambar 1, menunjukkan penerapan media *wordwall* yang digunakan dalam perlakuan (*treatment*) pada penelitian yang dapat membantu peserta didik kelas V SD Negeri 9 Jambu agar lebih baik dalam belajar dan peserta didik dapat memahami terkait materi sistem indera penglihatan manusia. Dengan pemanfaatan media *wordwall*, membantu peserta didik lebih mudah memahami konsep-konsep dasar secara kompleks mengenai struktur mata, fungsi mata, serta gangguan penglihatan pada manusia, memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik, menyenangkan, serta tidak membosankan. Penggunaan media *wordwall* membuat pembelajaran lebih seru, karena belajar sambil bermain. Media *wordwall* dapat melibatkan peserta didik dalam kegiatan yang inovatif dan fleksibilitas, mendorong kolaborasi dan partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. Sehingga, peserta didik termotivasi dan lebih bersemangat dalam belajar. Media *wordwall* menyediakan berbagai fitur alternatif untuk pembelajaran yang mencakup kuis kotak, anagram, permainan acak, dan berbagai pilihan lainnya (Khasanah & Prayito, 2024). Media *wordwall* pada penelitian ini menggunakan fitur kuis berupa anagram yang digunakan untuk melatih peserta didik dalam menyusun huruf-huruf acak menjadi istilah yang benar. Hal ini dapat meningkatkan daya ingat dan melatih ketelitian terhadap materi sistem indera penglihatan manusia. Sedangkan fitur *Open the Box* memberikan pengalaman belajar interaktif, di mana peserta didik memilih kotak secara acak untuk membuka dan menjawab terkait materi sistem indera penglihatan manusia. Sehingga, membuat pembelajaran lebih menarik, dan memotivasi peserta didik untuk memahami materi dengan lebih dalam. Selain itu, terdapat berbagai fitur lainnya pada penerapan media *wordwall*, meliputi penilaian secara berkelompok serta durasi yang terstruktur. Dengan demikian, pembelajaran dengan penerapan media *wordwall* dapat membantu mendorong peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar di kelas V SD Negeri 9 Jambu.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Syachruroji (2024) melakukan riset bahwa media *wordwall* mempengaruhi minat aktivitas belajar siswa kelas 3, nampak dari antusiasme siswa, keberanian dalam bertanya, keantusiasan dalam memahami materi, serta rasa senang karena diberikan permainan saat pembelajaran menggunakan media *wordwall*. Perbedaan antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya berfokus pada variabel terikat, yaitu penelitian ini terfokus pada hasil belajar IPAS materi sistem indera penglihatan manusia, sedangkan penelitian sebelumnya terfokus pada minat belajar IPA muatan wujud benda. Namun kelemahan dari penelitian sebelumnya hanya berfokus pada aspek minat dan aktivitas belajar, cakupan pada mata pelajaran IPA muatan wujud benda tidak dijelaskan secara kompleks. Penelitian terdahulu juga dilakukan oleh Kusuma (2024) menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar dengan penerapan media *wordwall*. Melalui media *game* edukasi *wordwall* dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi. Penelitian ini dan penelitian sebelumnya menggunakan variabel terikat yang sama, yaitu fokus terhadap hasil belajar. Namun kelemahan dari penelitian sebelumnya adalah hanya fokus pada pelajaran IPA tanpa dijelaskan secara spesifik mengenai cakupan materi apa yang dipelajari.

Penerapan media *wordwall* dalam pembelajaran membuat peserta didik lebih antusias dan aktif. Mereka belajar dengan cara yang menyenangkan, sehingga mudah memahami materi terkait sistem indera penglihatan manusia. Penerapan media *wordwall* ini terbukti memberikan pengaruh baik terhadap pemahaman dan hasil belajar peserta didik di kelas V SD Negeri 9 Jambu, serta mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan. Media *wordwall* merupakan media yang sangat bermanfaat dalam proses pembelajaran. Media *wordwall* terbukti efektif selama kegiatan pembelajaran, dapat mengoptimalkan pencapaian hasil akademik siswa, serta mendorong pertumbuhan motivasi dan semangat siswa dalam belajar (Aurillia & Mustika, 2024). Sehingga, dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan media *wordwall* terbukti efektif dan berperan dalam meningkatkan capaian akademik siswa pada mapel IPAS, khususnya materi sistem indera penglihatan manusia di kelas V SD Negeri 9 Jambu. Riset ini memberikan manfaat diantaranya dapat menguatkan hasil capaian akademik dalam mapel IPAS pada topik sistem indera penglihatan manusia, dapat dijadikan referensi bagi pendidik dalam merancang pembelajaran yang lebih menarik dan efektif, dapat menjadi acuan bagi sekolah dalam mengembangkan kebijakan pemanfaatan teknologi pembelajaran. Oleh karena itu, riset ini memberikan andil berupa inovasi pada pembelajaran melalui penerapan media *wordwall* pada mata pelajaran IPAS kelas V SD Negeri 9 Jambu.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Menurut temuan riset yang telah dilaksanakan, didapatkan temuan bahwa setelah diberi perlakuan (*treatment*) melalui penerapan alat ajar partisipatif berbasis *wordwall*, terdapat peningkatan hasil belajar yang signifikan. Peningkatan ini terlihat dari perbandingan skor rata-rata awal dan akhir tes, menunjukkan skor rata-rata siswameningkat dari 53,7 pada *pretest* menjadi 77,9 pada *posttest*, setelah penggunaan media *wordwall* dalam pembelajaran. Penerapan media *wordwall* selama proses pembelajaran mampu menarik minat siswa, sehingga siswa menjadi menunjukkan keaktifan dan kegembiraan dalam mengikuti aktivitas belajar. siswa juga menunjukkan keberanian dalam menyampaikan pendapat, baik saat diskusi kelompok maupun di forum kelas, yang berdampak pada meningkatnya interaksi dan kolaborasi antar peserta didik. Kondisi ini memfasilitasi pemahaman siswa terhadap topik yang disampaikan, yang akhirnya membawa hal positif terhadap perbaikan capaian akademik. Karena itu, dapat diambil kesimpulan bahwa pemanfaatan media *wordwall* terbukti membawa

perubahan yang signifikan serta terbukti berhasil dalam memperbaiki capaian akademik siswa di mapel IPAS materi sistem indera penglihatan manusia di kelas V SD Negeri 9 Jambu. Berdasarkan kesimpulan tersebut, disarankan kepada para pembaca untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan serta gaya belajar peserta didik agar materi yang diajarkan lebih mudah dipahami dan diterima oleh peserta didik.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Aidah, N., & Nurafni, N. (2022). Analisis Penggunaan Aplikasi Wordwall Pada Pembelajaran Ipa Kelas Iv Di Sdn Ciracas 05 Pagi. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 11(2), 161–174. <https://doi.org/10.22373/pjp.v11i2.14133>
- Aisyah, E., RoyhanunSiregar, M. T., & Nurzanna. (2024). Penerapan Mode Pembelajaran Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tema 4 Subtema 1 Jenis-Jenis Pekerjaan Di Kelas IV SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, 4(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.37081/jipdas.v4i2.1825>
- Anggita, A. D., Subekti, E. E., Catur, P., & Prayito, M. (2023). Analisa Minat Belajar Peserta Didik Terhadap Pembelajaran IPAS Di Kelas 4 SD N Panggung Lor. *Inventa : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 78–84. <https://doi.org/10.36456/inventa.7.1.a7104>
- Anshari, M. I., Nasution, R., Irsyad, M., Alifa, A. Z., & Zuhriyah, I. A. (2024). Analisis Validitas dan Reliabilitas Butir Soal Sumatif Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran PAI. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1), 964–975. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i1.5931>
- Aprilia, D. P., Tryanasari, D., & Kartikasari, A. (2024). Efektivitas Penggunaan Media Game Edukasi Word Wall Terhadap Hasil Belajar IPAS Di SDN Karangtengah 4 Ngawi. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 5. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID>
- Aurillia, Z. R., & Mustika, D. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Aplikasi Wordwall dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Sistem Pernapasan Manusia di Kelas V Sekolah Dasar. *Indonesia Research Journal on Education*, 4(4), 1246–1252.
- Fadilah, N., & Kuswandi, I. (2025). Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Wordwall Terhadap Hasil Belajar IPAS di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 12(1), 56–66. <https://doi.org/https://doi.org/10.38048/jipcb.v12i1.4701>
- Ismail, S. (2022). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Proyek “Project Based Learning” Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas X IPA SMA Negeri 35 Halmahera Selatan Pada Konsep Gerak Lurus”. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(5), 256–269. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6466594>
- Julia, M. A., Fitriani, N., & Setiawan, R. (2024). Proses Pembelajaran Konstruktivisme yang Bersifat Generatif di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(3), 7. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i3.519>
- Khasanah, T., & Prayito, M. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Materi Keberagaman Budaya. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 10(02), 183–192.
- Kusuma, A., Herpratiwi, & Mashari, A. (2024). *Pengaruh Game Edukasi Wordwall pada Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN Galih Lunik*. 10(1).
- Larasati, P., Putrayasa, I. B., & Martha, I. N. (2023). Pemanfaatan Media Wordwall.net Sebagai Media Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(3), 395–412. <https://doi.org/10.14421/njpi.2023.v3i3-3>
- Meysandi, S. I., Zumrotun, E., & Widiyono, A. (2024). Efektifitas Media Pembelajaran Berbasis Word Wall Terhadap Hasil Belajar IPAS di Kelas IV SD. *Kappa Journal*, 8(2), 225–229. <https://doi.org/https://doi.org/10.29408/kpj.v8i2.27265>
- Mujahidin, A. A., Salsabila, U. H., Hasanah, A. L., Andani, M., & Aprillia, W. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Daring (Quizizz, Sway, dan Wordwall) Kelas 5 di SD Muhammadiyah 2 Wonopeti. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 1(2), 552–560. <https://doi.org/10.31004/innovative.v1i2.3109>
- Nabila, M., Mislinawati, & Fitriani, S. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Interaktif Berbasis Wordwall Terhadap Hasil Belajar IPAS Materi Sitem Tata Surya Kelas VI SDN Lamkuyet Aceh Besar. *Cendekia: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(10), 454–474.
- Nirmala, M., Mega, A., & Timoteus, T. (2024). Meningkatkan Hasil Belajar dengan Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) pada Materi Peluang Siswa Kelas VIII SMPK St. Theresia Kupang. *Journal on Education*, 06(02), 12296–12301. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/joe.v6i2.5074>
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Septi Budi Sartika, D. (2022). *Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran* (M.Tanzil M). Sidoarjo: UMSIDA Press. <https://doi.org/https://doi.org/10.21070/2022/978-623-464-043-4>
- Siti, A., Panjaitan, Charolyna, F., Syahril, Z., & Noviyant, S. (2022). Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal*

- Pendidikan Dan Konseling*, 4(3), 244–246. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i3.4297>
- Sukma, R. O., Arafat, Y., & Hedayani, E. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall terhadap Minat Belajar IPAS Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(4), 2830–2837. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i4.8167>
- Syachruraji, A., Nur, A. M., Nita, A., Restiyana, R., & Nur, R. F. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas 3 Muatan Pelajaran IPA di SDN Kebaharan 2. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(1), 13–21.
- Syahyadi, D., Fajariyanto, S. D., & Ash-shiddiqy, A. R. (2024). Penggunaan Wordwall Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar : Literatur Review. *Journal of Contemporary Issue in Elementary Education (JCIEE)*, 2(1), 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.33830/jciee.v2i1.8207>
- Tarigan, M., Alvindi, A., Wiranda, A., Hamdany, S., & Pardamean, P. (2022). Filsafat Pendidikan Ki Hajar Dewantara dan Perkembangan Pendidikan di Indonesia. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 149–159. <https://doi.org/10.33487/mgr.v3i1.3922>
- Wajdi, F., Seplyana, D., & Juliastuti. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Widina Media Utama. https://www.google.co.id/books/edition/METODE_PENELITIAN_KUANTITATIF/YOhOEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=teknik+pengambilan+sampling+jenuh+kuantitatif&pg=PA90&printsec=frontcover
- Widiyono, A. (2021). Penerapan Aplikasi Kinemaster dalam Pembelajaran IPA melalui LMS pada Mahasiswa Prodi PGSD. *Prosiding Seminar Nasional IAHN-TP Palangka Raya*, 3, 12–21. <https://doi.org/https://doi.org/10.33363/sn.v0i3.99>
- Windi Anisa, F., Ainun Fusilat, L., & Tiara Angraini, I. (2020). Proses Pembelajaran Pada Sekolah Dasar. *Nusantara : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 158–163. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>